

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap tahun banyak pekerja lapangan bidang industri konstruksi meninggal atau cedera sebagai dampak dari pekerjaannya dan menderita sakit, seperti misalnya kanker, sakit kulit, ketulian, atau sakit paru – paru. Bahaya – bahaya tersebut tidak terbatas pada lingkungan kerja saja. Anak – anak dan anggota masyarakat lainnya juga banyak yang meninggal atau terluka akibat kegiatan pekerjaan konstruksi yang tidak dikendalikan dengan baik. Pada akhir dasawarsa ini kondisi industri konstruksi telah berkembang, tetapi angka kematian, cacat, cedera dan sakit tetap tinggi.

Kematian, cedera dan sakit ini disamping mengakibatkan penderitaan dan kesusahan, juga kerugian biaya. Pada suatu survei tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan diperoleh data bahwa kerugian akibat kecelakaan mencapai 8.5 % dari perhitungan biaya proyek konstruksi, walaupun tidak terjadi kecelakaan yang serius.

Perencana dan pelaksana struktur umumnya hanya fokus supaya hasil yang dikerjakan dapat memenuhi persyaratan teknis yang berlaku. Dengan demikian, pada saat berfungsi bangunan tersebut dapat menjamin keselamatan pemakainya. Sebagian besar presentasi pembelajaran di perguruan tinggi adalah untuk menghasilkan bangunan yang dapat menjamin keselamatan pemakai dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan masalah yang kompleks pada suatu proyek konstruksi. Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja umumnya disebabkan oleh faktor manajemen, disamping faktor manusia dan teknis. Perlunya pihak pengelola proyek dalam melakukan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dilakukan dengan merencanakan,

mengupayakan dan melaksanakan tindakan-tindakan pencegahan sebelum kejadian suatu kecelakaan dan mengupayakan suatu strategi supaya kecelakaan yang pernah terjadi tidak terulang kembali. Strateginya antara lain membicarakan keselamatan dan kesehatan kerja pada rapat yang rutin dilaksanakan di proyek, menyediakan peralatan keselamatan kerja dan pelatihan khusus pada periode tertentu. Dengan strategi tersebut diharapkan dapat tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman. Dengan demikian para pekerja dapat bekerja dengan selamat sehingga rencana pekerjaan proyek dapat diselesaikan tepat waktu dengan mutu hasil pekerjaan sesuai dengan rencana. Disamping itu juga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas para pekerja. Dalam hal ini penulis mengambil tempat survei penelitian keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati Bandung yang dikerjakan oleh P.T. Tatamulia. P.T. Tatamulia dalam pengerjaan proyek konstruksi telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (E) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai OHSAS 18001:1999. Survei dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa pedoman pelaksanaan K3 konstruksi serta membuat usulan pedoman pelaksanaan K3 pada proyek R. S. Limijati Bandung.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pedoman pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan gedung di Rumah Sakit Limijati Bandung.
2. Mengusulkan pedoman dan pengendalian identifikasi kecelakaan kerja di proyek berdasarkan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan tidak terlalu luas maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja untuk konstruksi struktur atas (*upper structure*) bangunan gedung.

2. Melakukan survei untuk mengetahui adanya bentuk pelanggaran atau kecelakaan kerja di proyek konstruksi bangunan gedung di Rumah Sakit Limijati Bandung.
3. Membuat usulan pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek R. S. Limijati Bandung.
4. Usulan pedoman mencakup identifikasi pelaksanaan tanggap darurat dan pencegahan kecelakaan pada saat proyek berlangsung.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab 1, Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan. **Bab 2, Tinjauan Pustaka**, berisikan pengertian standar keselamatan dan kesehatan kerja, dan peraturan/undang – undang berkaitan dengan K3 pada proyek bangunan gedung. **Bab 3, Metodologi Penelitian**, berisikan diagram alir penelitian, pembahasan cara survei dan analisa, dan pengumpulan data. **Bab 4, Analisis dan Pembahasan**, memuat analisa statistik dan pembahasan solusi bagi kecelakaan kerja. **Bab 5, Simpulan**, memuat Simpulan dan saran dari hasil analisa.